



ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO)

Nursella Ramadani¹, Boris Brahmono², Yogie Surya Danirizka³
Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Islam^{1,2}, Universitas Wijaya Putra³

nrsellarmdn@gmail.com, boris.brahmono@gmail.com, yogiesurya@uwp.ac.id

Abstrak

Kinerja keuangan PT Semen Baturaja (Persero) selama periode 2020-2022 perlu dievaluasi untuk mengetahui efektivitas manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan. Tujuan penelitian adalah untuk mengukur kinerja keuangan PT Semen Baturaja (Persero) melalui analisis laporan keuangan selama periode 2020, 2021, dan 2022. Studi ini menggunakan berbagai jenis rasio keuangan seperti Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk selama tahun 2020, 2021, dan 2022 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup baik karena aktiva lancar lebih tinggi dari hutang lancar. Tingkat rasio solvabilitas yang cukup sehat. Meskipun DAR menunjukkan hutang yang tinggi, tetapi nilai-nilai DER yang rendah menunjukkan bahwa Sebagian besar asset masih didanai oleh ekuitas. tingkat profitabilitas perusahaan kurang sehat. Meskipun GPM menunjukkan hasil yang positif dan lebih tinggi dari rata-rata industri, rasio-rasio lain seperti OPM, NPM, ROA, dan ROE menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ruang yang signifikan untuk perbaikan dalam efisiensi operasional, pengelolaan biaya, dan optimalisasi penggunaan aset serta ekuitas.

Kata kunci: Analisis, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.

Abstract

The financial performance of PT Semen Baturaja (Persero) for the period 2020-2022 needs to be evaluated to determine the effectiveness of management in managing the company's finances. The purpose of the study is to measure the financial performance of PT Semen Baturaja (Persero) through financial statement analysis over the period 2020, 2021, and 2022. This study uses various types of financial ratios such as Liquidity, Solvency, and Profitability. The research method used is qualitative with a quantitative approach. The data used is sourced from the financial statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk for the years 2020, 2021, and 2022, obtained from the Indonesia Stock Exchange. The analysis results show that the company has good liquidity because current assets are higher than current liabilities. The solvency ratio level is quite healthy. Although the Debt to Asset Ratio (DAR) indicates high debt, the low Debt to Equity Ratio (DER) values show that most of the assets are still funded by equity. The company's profitability level is less healthy. Although the Gross Profit Margin (GPM) shows positive results and is higher than the industry average, other ratios such as Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE) indicate that the company has significant room for improvement in operational efficiency, cost management, and optimization of asset and equity utilization.

Keywords: Analysis, Liquidity, Solvency, Profitability

PENDAHULUAN

Salah satu isu yang amat krusial bagi perusahaan adalah persoalan keuangan. Tujuan utama pendirian perusahaan adalah meraih laba maksimal, dan bagaimana perusahaan mengelola serta menjaga arus kasnya ditentukan oleh manajemen keuangan. Kesuksesan bisnis tergantung pada kemampuan menjaga kinerja keuangan yang baik dan efektif untuk mempertahankan laba atau keuntungan suatu perusahaan (Hasanah & Lubis, 2023). Salah satu hasil kunci dari penggunaan sistem akuntansi adalah penyampaian informasi mengenai situasi keuangan perusahaan, yang meliputi neraca, laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas atau modal pemilik. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, kita dapat mengevaluasi seberapa baik kondisi keuangan perusahaan tersebut (Sibagariang, 2018). Identifikasi masalah ialah Analisis laporan keuangan membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk selama periode 2020, 2021, dan 2022 melalui analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan metode untuk mengevaluasi performa cara untuk menilai kinerja bisnis dengan membandingkan data dari laporan keuangan, seperti neraca, laba rugi, dan laporan arus kas, selama periode waktu tertentu (Mekari, 2023). Ini ditujukan untuk manajemen dan pihak lain, seperti investor dan kreditor. Bagi mereka, analisis rasio keuangan merupakan metode untuk menegvaluasi Kesehatan perusahaan untuk mendapatkan investasi atau pinjaman dana untuk dikelola. Rasio keuangan terdiri dari beberapa jenis, termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Rasio Likuiditas menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam memenuhi hutang secara cepat atau jangka pendek. Sementara itu, rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dengan berbagai aktivitas dan sumber daya seperti penjualan, kas, ekuitas, cabang perusahaan, dan lainnya (Mangindaan, 2021).

Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan Dokumen yang memberikan gambaran tentang situasi keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu (Gate, 2021). Laporan keuangan disusun dengan tujuan memberikan rangkuman atau laporan berkala tentang perkembangan keuangan oleh manajemen yang relevan (Prihadi, 2019).

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang melibatkan evaluasi yang cermat, dimana tujuannya adalah untuk mengidentifikasi perubahan yang signifikan dalam tren, jumlah, dan hubungan, serta penyebab di balik perubahan tersebut. fluktuasi ini seringkali menjadi indikator potensial bahwa suatu perubahan akan berdampak positif atau negative (Ramadhan Kurnia Dwi, 2016). Output analisis laporan keuangan juga menunjukkan efektivitas dan kekurangan dalam manajemen yang diimplementasikan.

Analisis kinerja keuangan

Analisis kinerja keuangan merupakan serangkaian langkah untuk mengumpulkan, menghitung, menilai, menafsirkan, dan menyelesaikan masalah keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Ketika keuangan perusahaan dalam kondisi baik, nilai bisnisnya akan meningkat. Bisnis yang mempunyai nilai yang tinggi akan memikat minat investor. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, dapat menggunakan berbagai jenis rasio keuangan, seperti yang dijelaskan oleh (Kasmir, 2019), termasuk : pertama, rasio likuiditas, yang menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek; kedua, rasio solvabilitas, yang menilai bagaimana perusahaan memanfaatkan sumber daya hutang; ketiga, rasio profitabilitas, yang menilai seberapa efisien

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Salah satu tujuan analisis rasio keuangan yaitu untuk menentukan seberapa efektif keputusan yang dibuat oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode kualitatif (deskriptif) dengan pendekatan kuantitatif, dimana data laporan keuangan perusahaan dikumpulkan dan di analisis menggunakan rasio keuangan. Setelah di analisis, dapat ditarik kesimpulan tentang kinerja keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk periode 2020, 2021 dan 2022. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini: pertama, melalui riset internet, dimana penulis sebagai peneliti memanfaatkan sumber informasi online, termasuk segala catatan terkait PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, seperti laporan neraca dan laporan laba rugi; kedua, melalui studi kepustakaan, dimana penulis mengumpulkan data teoritis dari berbagai sumber seperti tulisan ilmiah, laporan penelitian, buku, dan catatan kuliah yang relevan dalam analisis keuangan untuk menilai performa keuangan. Dalam studi ini analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang berarti mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang situasi yang diteliti berdasarkan angka-angka (Ramadhan 2021). Analisis deskriptif kuantitatif melibatkan pengukuran rasio keuangan yang selanjutnya dijelaskan melalui kalimat yang memberikan informasi secara rinci dan terperinci. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti meliputi: pertama, pengumpulan data seperti laporan keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) untuk periode 2020, 2021, dan 2022; kedua, melakukan perhitungan menggunakan rumus keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, yang merupakan metode perhitungan yang umum digunakan; ketiga, menggunakan alat ukur rasio keuangan untuk melakukan analisis kinerja keuangan, dengan melakukan perbandingan hasil perhitungan dengan angka rata-rata standar industri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Tabel Kinerja keuangan PT. Semen Baturaja (Persero)

NO	RASIO	2020	2021	2022	STANDAR INDUSTRI
A.	RASIO LIKUIDITAS				
1	<i>Current Ratio (CR)</i>	1,33	2,77	1,72	2 kali
2	<i>Quick Ratio (QR)</i>	1,03	2,17	1,33	1,5 kali
B.	RASIO SOLVABILITAS				
1	<i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i>	40,60%	40,42%	40,76%	35%
2	<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	68,35%	67,84%	68,82%	90%
C.	RASIO PROFITABILITAS				
1	<i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	41,82%	44,20%	44,81%	30%
2	<i>Operating Profit Margin (OPM)</i>	2,12%	3,90%	6,13%	10%
3	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	0,64%	2,96%	5,04%	20%
4	<i>Return On Asset (ROA)</i>	0,19%	0,89%	1,82%	30%
5	<i>Return On Equity (ROE)</i>	0,32%	1,49%	3,07%	40%

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Pembahasan

Rasio Likuiditas

Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendeknya (Kasmir, 2019).

a. Rasio cepat atau *Current Ratio* (CR)

Berikut tabel dari *Current Ratio* (CR) PT. Semen Baturaja (persero) periode 2020, 2021, dan 2022:

Table Hasil Perhitungan Current Ratio

Tahun	Current Ratio	Standar Industri
2020	1.33	2 kali
2021	2,77	
2022	1,72	

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Perusahaan mengalami fluktuasi dalam kemampuan likuiditasnya selama tiga tahun tersebut, pada tahun 2020 dan 2022, perusahaan tergolong tidak likuid karena kurang mampu membayar hutang dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Oleh karena itu, kinerja perusahaan pada tahun 2020 dan 2022 dinilai tidak baik karena hasilnya berada di bawah rata-rata standar industri. Pada tahun 2021, perusahaan tergolong likuid karena Kedua rasio berada di atas rata-rata industri, menunjukkan kemampuan yang kuat untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

b. Rasio Cepat atau *Quick Ratio* (QR)

Berikut tabel dari *Quick Ratio* (QR) PT. Semen Baturaja (persero) periode 2020, 2021, dan 2022:

Table Hasil Perhitungan Quick Ratio

Tahun	Quick Ratio	Standar Industri
2020	1.03	1,5 kali
2021	2,17	
2022	1,33	

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Quick Ratio (QR) mengikuti pola yang sama dengan *Current Ratio* (CR) menunjukkan perusahaan mengalami fluktuasi dalam kemampuan likuiditasnya selama tiga tahun tersebut, dengan puncaknya pada tahun 2021. Namun, secara keseluruhan, perusahaan berada di bawah standar industri rata-rata dalam hal likuiditas kecuali pada tahun 2021. Ini mengakibatkan perusahaan harus menjual persediaannya untuk membayar hutang lancar, walaupun menjual persediaan dengan harga normal cenderung sulit, kecuali jika perusahaan menjualnya di bawah harga pasar, yang tentu saja akan meningkatkan kerugian perusahaan.

Rasio solvabilitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa jauh hutang membiayai aktiva perusahaan (Kasmir, 2019).

a. Rasio hutang terhadap asset atau *Debt To Asset Ratio* (DAR)

Berikut tabel dari *Debt To Asset Ratio* (DAR) PT. Semen Baturaja (persero) periode 2020, 2021, dan 2022:

Table Hasil Perhitungan Debt To Asset Ratio

Tahun	Debt To Asset Ratio	Standar Industri
2020	40,60%	35%
2021	40,42%	
2022	40,76%	

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Pada tahun 2020 Hasil *Debt To Asset Ratio* (DAR) yang diperoleh melebihi standar industri yang telah ditetapkan sebesar 35% dan dianggap kurang baik. Pada tahun 2021 *Debt To Asset Ratio* sedikit menurun tetapi masih di atas rata-rata industri, menunjukkan penggunaan utang yang tetap tinggi. Pada tahun 2022 *Debt To Asset Ratio* (DAR) meningkat sedikit dan tetap di atas rata-rata industry 35%, menunjukkan konsistensi dalam penggunaan utang yang lebih tinggi untuk membiayai aset. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan lebih bergantung pada utang untuk membiayai asetnya dibandingkan dengan rata-rata industri, yang mungkin meningkatkan risiko finansial tetapi juga bisa mencerminkan strategi pertumbuhan yang lebih agresif.

b. Rasio hutang terhadap ekuitas atau *Debt To Equity Ratio* (DER)

Berikut tabel dari *Debt To Equity Ratio* PT. Semen Baturaja (persero) periode 2020, 2021, dan 2022:

Table Hasil Perhitungan Debt To Equity Ratio

Tahun	Debt To Equity Ratio	Standar Industri
2020	8,35%	0%
2021	7,84%	
2022	8,82%	

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Perusahaan memiliki *Debt To Equity Ratio* yang secara konsisten lebih rendah dari rata-rata industri selama tiga tahun tersebut. Artinya, perusahaan memiliki struktur modal yang lebih konservatif dengan utang yang lebih rendah relatif terhadap ekuitas dibandingkan dengan rata-rata industri. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin lebih berhati-hati dalam mengambil utang dan memiliki risiko finansial yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Dengan kata lain, perusahaan dalam kondisi finansial yang relatif sehat dan stabil, mengingat ketergantungan yang lebih rendah pada utang untuk mendanai operasional dan investasinya.

Rasio profitabilitas

Rasio ini adalah sebuah penanda seberapa efektif perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari penjualan aset dan laba atas modal yang diinvestasikan.

a. Margin laba kotor atau *Gross Profit Margin* (GPM)

Berikut tabel dari *Gross Profit Margin* (GPM) PT. Semen Baturaja (persero) periode 2020, 2021, dan 2022:

Table Hasil Perhitungan Gross Profit Margin

Tahun	Gross Profit Margin	Standar Industri
2020	41,82%	30%
2021	44,20%	
2022	44,82%	

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Gross Profit Margin yang konsisten lebih tinggi dari rata-rata industri menunjukkan bahwa perusahaan sangat efisien dalam mengelola biaya produksinya dan mampu menghasilkan margin laba kotor yang lebih tinggi. Ini menandakan bahwa perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dalam hal biaya produksi atau strategi penetapan harga yang efektif, yang memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan margin laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata industry.

b. Margin laba operasi atau *Operating Profit Margin* (OPM)

Berikut tabel dari *Operating Profit Margin* (OPM) PT. Semen Baturaja (persero) periode 2020, 2021, dan 2022:

Table Hasil Perhitungan Operating Profit Margin

Tahun	Operating Profit Margin	Standar Industri
2020	2,12%	10%
2021	3,90%	
2022	6,13%	

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Operating Profit Margin perusahaan selama tiga tahun tersebut berada di bawah rata-rata industri sebesar 10%, menunjukkan bahwa perusahaan belum mencapai efisiensi operasional yang optimal dibandingkan dengan rata-rata industri. Meskipun demikian, ada tren perbaikan yang positif dari tahun ke tahun, yang menunjukkan bahwa perusahaan sedang bergerak ke arah yang benar dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas operasionalnya.

c. Margin laba bersih atau *Net Profit Margin* (NPM)

Berikut tabel dari *Net Profit Margin* (NPM) PT. Semen Baturaja (persero) periode 2020, 2021, dan 2022:

Table Hasil Perhitungan Net Profit Margin

Tahun	Net Profit Margin	Standar Industri
2020	0,64%	20%
2021	2,96%	
2022	5,04%	

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Net Profit Margin perusahaan selama tiga tahun tersebut berada di bawah rata-rata industri sebesar 20%, menunjukkan bahwa perusahaan belum mencapai efisiensi keseluruhan yang optimal dibandingkan dengan rata-rata industri. Namun, tren peningkatan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam proses perbaikan yang positif dalam hal profitabilitas. Perusahaan perlu terus meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya untuk mencapai atau melampaui rata-rata industri.

d. Tingkat pengendalian asset atau *Return On Asset* (ROA)

Berikut tabel dari *Return On Asset* (ROA) PT. Semen Baturaja (persero) periode 2020, 2021, dan 2022:

Table Hasil Perhitungan Return On Asset (ROA)

Tahun	Return On Asset (ROA)	Standar Industri
2020	0.19%	30%
2021	0,89%	
2022	1,82%	

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Return on Assets perusahaan selama tiga tahun tersebut berada di bawah rata-rata industri sebesar 30%, menunjukkan bahwa perusahaan belum mencapai efisiensi optimal dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan rata-rata industri. Namun, tren peningkatan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam proses perbaikan yang positif dalam hal efisiensi penggunaan aset. Perusahaan perlu terus meningkatkan manajemen aset dan operasionalnya untuk mencapai atau melampaui rata-rata industry.

e. Tingkat pengendalian ekuitas atau *Return On Equity* (ROE)

Berikut tabel dari *Return On Equity* (ROE) PT. Semen Baturaja (persero) periode 2020, 2021, dan 2022:

Table Hasil Perhitungan Return On Equity (ROE)

Tahun	Return On Equity (ROE)	Standar Industri
2020	0.32%	40%
2021	1,49%	
2022	3,07%	

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Return on Equity perusahaan selama tiga tahun tersebut berada di bawah rata-rata industri sebesar 40%, menunjukkan bahwa perusahaan belum mencapai efisiensi optimal dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan rata-rata industri. Namun, tren peningkatan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam proses perbaikan yang positif dalam hal efisiensi penggunaan ekuitas. Perusahaan perlu terus meningkatkan manajemen ekuitas dan operasionalnya untuk mencapai atau melampaui rata-rata industri dalam hal profitabilitas

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil; penelitian untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas pada perusahaan PT. Semen Baturaja (persero) periode 2020, 2021, dan 2022, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Menurut analisis rasio likuiditas Kinerja perusahaan PT. Semen Baturaja (persero) pada *Current Ratio* Dan *Quick Ratio* pada tahun 2020 menunjukkan Likuiditas rendah atau tidak likuid, baik *current ratio* maupun *quick ratio* di bawah rata-rata industri. Perusahaan mungkin menghadapi kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek. Tahun 2021 menunjukkan Likuiditas sangat baik, dengan kedua rasio di atas rata-rata industri. Perusahaan menunjukkan kemampuan yang kuat untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Menurut analisis rasio solvabilitas, Kinerja keuangan PT. Semen Baturaja (persero) secara keseluruhan baik DAR maupun DER menunjukkan tingkat solvabilitas yang sehat. Meskipun DAR menunjukkan hutang yang tinggi dalam struktur keuangan, nilai-nilai DER yang moderat menunjukkan bahwa Sebagian besar asset masih didanai oleh modal sendiri.
3. tingkat profitabilitas perusahaan kurang sehat. Meskipun GPM menunjukkan hasil yang positif dan lebih tinggi dari rata-rata industri, rasio-rasio lain seperti OPM, NPM, ROA, dan

ROE menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ruang yang signifikan untuk perbaikan dalam efisiensi operasional, pengelolaan biaya, dan optimalisasi penggunaan aset serta ekuitas.

4. Meningkatkan Rasio likuiditas perusahaan yaitu dengan pengelolaan aset lancar. Perusahaan perlu lebih efisien dalam mengelola aset lancarnya, seperti piutang dan persediaan, untuk memastikan likuiditas yang lebih baik. Ini bisa dilakukan dengan mempercepat penagihan piutang dan mengoptimalkan tingkat persediaan dan pengendalian hutang jangka pendek. Mengurangi ketergantungan pada utang jangka pendek dapat membantu memperbaiki *current ratio* dan *quick ratio*. Perusahaan bisa mempertimbangkan untuk memperpanjang jangka waktu utang atau mencari alternatif pendanaan yang lebih menguntungkan.
5. Memperbaiki Rasio solvabilitas perusahaan yaitu dengan pengurangan hutang. Mengurangi proporsi utang terhadap aset dapat membantu memperbaiki *Debt To Asset Ratio*. Ini bisa dilakukan dengan membayar utang lebih cepat atau menghindari penambahan utang baru yang tidak perlu, dan peningkatan ekuitas. Meningkatkan ekuitas melalui penerbitan saham baru atau penambahan modal dari pemilik dapat membantu memperbaiki *Debt To Equity Ratio*. Ini juga menunjukkan komitmen pemilik terhadap pertumbuhan jangka panjang perusahaan.
6. Meningkatkan Rasio profitabilitas perusahaan yaitu dengan efisiensi operasional: Mengurangi biaya operasional tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan dapat meningkatkan *Operating Profit Margin*. Perusahaan bisa melakukan audit biaya untuk mengidentifikasi dan menghilangkan pemborosan; pengelolaan harga jual dan biaya produksi. Menjaga atau meningkatkan *Gross Profit Margin* dapat dilakukan dengan strategi penetapan harga yang tepat dan pengendalian biaya produksi. Perusahaan harus terus mencari cara untuk mengurangi biaya bahan baku dan meningkatkan efisiensi produksi; diversifikasi produk dan pasar. Mengembangkan produk baru atau memasuki pasar baru dapat membantu meningkatkan penjualan dan profitabilitas. Diversifikasi juga membantu mengurangi risiko ketergantungan pada satu produk atau pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Gate, Y. J. A. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Tahun 2016-2018. *Jaman*, vol 1, 9. <https://jurnal.poltekbiskal.ac.id/jaman/article/view/58/53>
- Hasanah, N., & Lubis, W. C. (2023). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal EMBA*, 3(1).
- Kasmir. (2019). *analisis laporan keuangan*. PT.Raja GrafindoPersada.
- Mangindaan, A. P. S. M. V. (2021). *View of Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/productivity/article/view/32866/31045>
- Mekari. (2023). *Analisis Rasio Keuangan Perusahaan (Financial Analysis Ratio)*. Jurnal Mekari. <https://www.jurnal.id/id/blog/rumus-rasio-keuangan-untuk-analisis-rasio-keuangan-perusahaan/>
- Prihadi, toto. (2019). *analisis laporan keuangan*. PT. gramedia pustaka utama.
- Ramadhan Kurnia Dwi, L. O. S. (2016). Analisa laporan keuangan dalam mengukur kinerja perusahaan pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. *Valuta*, vol 2, 18.
- Sibagariang, S. H. (2018). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Persada Alam Jaya Periode 2014-2016*. Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/9103>